

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bangunan sport center di kota Bontang ini merupakan jawaban atas kebutuhan masyarakat yang memiliki antusias tinggi akan berolahraga namun tidak dapat menyalurkan semangat berolahraga karena minimnya wadah akan sarana olahraga di kota Bontang. Saat ini di Kota Bontang masih minim akan komplek olahraga yang bisa digunakan masyarakat dan terlebih belum banyak fasilitas olahraga yang sesuai dengan standar, sehingga kenyamanan penggunaan fasilitas olahraga menjadi berkurang tingkat kenyamanannya.

Pada perancangan *sport center* di kota Bontang ini memanfaatkan potensi alam dari sisi pencahayaan alami yang dimiliki kota Bontang. Letaknya yang berada dekat dengan garis khatulistiwa menguatkan potensi akan pencahayaan alami di kota Bontang dapat dimanfaatkan sebagai pengganti pencahayaan buatan untuk fasilitas olahraga. Dalam memanfaatkan pencahayaan tersebut maka perancangan sport center diikuti dengan bukaan pada selubung bangunan, sehingga dapat memanfaatkan pencahayaan alami dengan baik. Kemudian untuk mendapatkan besar bukaan dan intensitas cahaya yang sesuai standar masing-masing bidang olahraga maka dilakukan penelitian dengan bantuan software. Hasil temuan dari penelitian diaplikasikan pada desain bangunan sehingga dapat memanfaatkan pencahayaan dari potensi alam di kota Bontang, sehingga perancangan *sport center* ini dapat dikategorikan sebagai bangunan hemat energi karena dapat memanfaatkan energi dari alam.

5.2 Saran

Pada rekomendasi untuk penelitian maupun perancangan berikutnya dengan melakukan kajian secara kualitas yang terkait akan hemat energi pada bangunan *sport center*. Pengembangan hasil penelitian yang diterapkan pada bangunan dengan pemilihan material yang dapat menyesuaikan dengan penelitian awal sehingga akan didapat kesesuaian data yang lebih baik lagi terkait penerapan material yang akan diterapkan untuk mencapai bangunan *sport center* yang hemat energi.